

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Produktivitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai sebuah tujuan. Menurut Sedarmayanti (2001), produktivitas secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan hasil yang dicapai (output) dengan seluruh sumber daya manusia yang digunakan untuk mencapai suatu hasil (input). Pemahaman lain tentang produktivitas menurut Paul Mali dalam Anggalia (2013) yaitu suatu usaha atau cara yang digunakan untuk meningkatkan maupun menghasilkan suatu barang datau jasa dengan menggunakan sumber daya manusia secara efisien.

Dalam hal produktivitas, beban kerja karyawan merupakan salah satu indikator yang memiliki pengaruh besar. Terdapat peraturan dan standard yang telah ditetapkan oleh pemerintah terkait dengan beban kerja, tetapi dalam sebuah perusahaan atau organisasi perlu untuk memperhatikan keadaan dan kinerja karyawan guna tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam perusahaan untuk memberikan atau menetapkan suatu posisi pada karyawan, penting untuk mengetahui beban kerjanya terlebih dahulu. Tindakan tersebut dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta kenyamanan keryawan saat bekerja.

PT Torabika Eka merupakan perusahaan yang berfokus dalam memproduksi minuman kopi. Terdapat beberapa jenis produk kopi yang terkenal dan menjadi pelopor dalam kategori kopi, beberapa diantaranya yaitu produk kopi Torabika Duo yang merupakan pelopor produk *coffee mix*, dan Torabika *Creamy Latte* yang menjadi pelopor *coffee latte* dengan sajian gula yang terpisah pertama di Indonesia.

Pada PT Torabika Eka Semesta memiliki beberapa *factory* diantaranya yaitu *health food*, *ground II*, *instant*, *creamer*, *glucose*, *instant creamer* Balaraja dan *laundry*. Dengan adanya permintaan konsumen, dan plant *factory* yang cukup banyak tentu memerlukan karyawan yang memadai. Dalam masing – masing *factory* terdapat pula beberapa departemen diantaranya adalah *production planning and inventory control* (PPIC), *warehouse*, *quality control*, *quality assurance*,

purchasing, produksi, teknik, *industrial relation dan general affair* (IRGA), pellet, dan formulasi.

Dari beberapa *factory* yang ada, pada umumnya akan terdapat mesin, departemen, maupun *line* operasi yang baru, dimana dikarenakan hal tersebut memerlukan analisis beban kerja terhadap karyawan yang ada. Analisis beban kerja perlu untuk dilakukan guna untuk mengetahui apakah karyawan yang ada pada suatu *factory* memiliki kondisi yang *overload*, *fit*, ataupun *underload* terhadap pekerjaannya. PT Torabika Eka Semesta umumnya menganalisis beban kerja karyawan dengan menggunakan metode perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE). Metode tersebut digunakan karena merupakan penjelasan dari suatu beban kerja yang diperlukan dalam perusahaan. Hasil dari metode tersebut dapat mengetahui informasi terkait dengan pengalokasian sumber daya manusia dalam penyelesaian beban kerja yang ada

1.2 Batasan Masalah

1. Analisis beban kerja akan dilaksanakan pada *factory instant creamer* Balaraja departemen PPIC.
2. Analisis beban kerja karyawan akan dilaksanakan selama waktu praktik kerja lapangan berlangsung Juli 2022 – Desember 2022.
3. Metode *Full Time Equivalent* (FTE) merupakan metode yang dipilih untuk menganalisis beban kerja karyawan.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan pada PT Torabika Eka Semesta:

1. Mengetahui hasil analisis beban kerja karyawan
2. Mengamati dan memahami proses pelaksanaan analisis beban kerja pada PT Torabika Eka Semesta.
3. Mempelajari dan mengetahui tahapan analisis beban kerja karyawan berdasarkan *jobtitle* pada PT Torabika Eka Semesta.
4. Menghitung dan mengetahui jumlah karyawan efektif yang dibutuhkan.

5. Menerapkan pembelajaran teoritis yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan di tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Berikut merupakan berbagai manfaat yang didapatkan dari praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PT Torabika Eka Semesta:

1. Bagi mahasiswa
 - Menerapkan ilmu dan keterampilan yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan pada program studi Teknik industri
 - Menjadi bekal dalam mempersiapkan diri masuk ke dalam dunia kerja dan masyarakat
 - Memperdalam dan mengembangkan teori, keterampilan, serta kreativitas mahasiswa
 - Menempa kemampuan mahasiswa terkait dengan tugas – tugas yang berkaitan dengan bidang departemen tempat PKL mahasiswa terlaksana.
2. Bagi Program Studi Teknik Industri
 - Menjalin dan mempererat kerja sama antar prodi Teknik Industri Universitas Ma Chung dengan perusahaan tempat PKL.
 - Mengembangkan program studi Teknik Industri melalui ilmu, dan saran yang didapatkan dari perusahaan tempat pratik kerja Lapangan berlangsung
3. Bagi perusahaan
 - Memperluas hubungan dan relasi dengan perguruan tinggi mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan.
 - Mendukung dan memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan.
 - Meningkatkan produktivitas perusahaan dengan membantu menyelesaikan pekerjaan yang tidak terlalu berat.